

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS III BERBASIS MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN SKOR TOEFL MAHASISWA STMIK SINAR NUSANTARA

Suryanti Galuh Pravitasari
Sri Hariyati Fitriasih

Abstract

*Having a suitable and effective way of solving the problems on Part II of TOEFL test (Structure and Error Identification) will surely give definite result on the students' TOEFL score. To reach this, it is necessary to apply a certain method or teaching technique that is good and fun even effective so that the students can understand the material faster and better. This study used true experimental design in which the students in the experimental class were taught using Mind Map method in the teaching and learning process. The result of the post test is 426 for the average score of experiment class and 399 in control class. The result of the t-test is that the **t-calculated-t < t-table (0.239 < 1.984)** and **p value: 0.812 > 0.05**. Therefore the hypothesis is proved to be true that using Mind Map in teaching Bahasa Inggris III is proved to effectively increase the students' TOEFL score.*

Keywords: effective, mind map, teaching and learning process

I. Pendahuluan

Penggunaan metode pengajaran Bahasa Inggris, khususnya pada pembelajaran materi grammar bahasa Inggris yang baku, yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap ketercapaian pemahaman para mahasiswa terhadap materi yang diberikan. Metode pengajaran grammar bahasa Inggris yang diperoleh para mahasiswa pada tingkat pendidikan yang sebelumnya rata-rata masih cenderung hanya mengaktifkan salah satu sisi otak mereka saja. Belajar grammar bahasa Inggris ibarat menghafalkan deretan rumus-rumus baku layaknya belajar matematika. Sebagai contoh misalnya untuk mengajarkan tenses yang terdiri dari 16 jenis, maka mahasiswa disodorkan enambelas rumus untuk enambelas jenis tenses tersebut, misalnya: Simple Present Tense maka dipakai rumus Subject + Verb 1 + Object, dan seterusnya. Padahal, ada satu cara dimana keenambelas jenis tenses tersebut bisa dijelaskan dengan sangat mudah melalui gambar yang disebut Mind Map.

Mind Map ini sangat membantu proses kerja otak manusia yang terbagi menjadi dua, yaitu otak kiri dan otak kanan. Kedua belahan otak manusia ini memiliki tugas dan cara kerja yang berbeda. Otak kiri bekerja untuk hal-hal yang terkait dengan kata, angka dan daftar. Sementara otak kanan bekerja untuk hal-hal yang terkait dengan kesadaran, imajinasi, warna, dan keindahan. Sebagaimana dua kaki dan tangan, aktivitas manusia akan mudah dikerjakan bila kedua pasang organ tersebut bekerja dengan baik. Tentunya berjalan dengan dua kaki akan jauh lebih optimal dibandingkan dengan jalan satu kaki.

Demikianlah perumpamaannya dengan otak kita. Umumnya manusia hanya memfungsikan salah satu otaknya saja, ada yang dominan otak kirinya adapula yang dominan otak kanannya. Bisa dibayangkan bagaimana dasyatnya otak manusia bila kedua belahan otaknya dapat dioptimalkan. Begitu juga mahasiswa dalam belajar, jika mahasiswa bisa mengaktifkan dua sisi otaknya secara efektif, maka penulis yakin mereka akan dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan dosen kepada mahasiswa. Bukan hanya itu, kemampuan logika merekapun akan lebih berkembang ketimbang mereka harus menghafal kata demi kata dan kalimat demi kalimat. Metode pengajaran/pemberlajaran yang dapat mengoptimalkan kedua belah sisi otak manusia tersebut adalah metode MIND MAP (Peta Pikiran).

a. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Apakah penggunaan metode Mind Map dalam pembelajaran Bahasa Inggris III terbukti efektif untuk meningkatkan skor TOEFL mahasiswa STMIK Sinar Nusantara?

b. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah adalah untuk mengetahui apakah penggunaan Mind Map dalam pembelajaran Bahasa Inggris III terbukti efektif dalam meningkatkan skor TOEFL mahasiswa STMIK Sinar Nusantara dengan cara memberikan treatment pembelajaran dengan menggunakan metode Mind Map untuk kelas eksperimen yang kemudian nanti hasilnya akan dibandingkan dengan hasil dari kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan pembelajran dengan Mind Map.

II. Metodologi Penelitian

II.1.Desain Penelitian

Penelitian ini didesain sebagai analisa pengaruh pemanfaatan metode Mind Map dalam pembelajaran bahasa Inggris III terhadap skor TOEFL mahasiswa STMIK Sinar Nusantara Surakarta. Penelitian ini mencakup semua mahasiswa STMIK Sinar Nusantara yang telah menempuh bahasa Inggris III pada tahun ajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode eksperimen yang *true experimental design*. Dalam model ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana pengambilannya dilakukan secara random. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi treatment atau perlakuan pembelajaran Bahasa Inggris III dengan menggunakan metode Mind Map sementara kelompok kontrol adalah kelompok

yang tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran Bahasa Inggris III yang menggunakan metode Mind Map. Sebelum proses pembelajaran dimulai, kedua kelompok diberi pre-test untuk mengukur skor TOEFL awal mereka. Selain itu, hasil pre-test ini juga untuk mengukur apakah kedua kelompok tersebut sifatnya homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini dilaksanakan dengan menggunakan *t-test*. Hasil yang diharapkan dari uji homogenitas ini adalah bahwa *tidak ada perbedaan yang signifikan* antara kedua kelompok tersebut.

Selanjutnya setelah proses pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol selesai, para mahasiswa di kedua kelompok tersebut diberi Post-test. Post-test ini diberikan untuk menguji hipotesis “Penerapan pembelajaran bahasa Inggris III dengan menggunakan Mind Map berpengaruh positif terhadap skor TOEFL mahasiswa STMIK Sinar Nusantara”. Teknik statistik yang digunakan adalah teknik *t-test untuk dua sample related*. Yang diuji adalah perbedaan antara skor TOEFL kelas eksperimen dengan skor TOEFL kelas kontrol dari post-test yang diberikan. Kalau skor TOEFL kelas eksperimen lebih besar dari skor TOEFL kelas kontrol maka pembelajaran dengan menggunakan metode Mind Map terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan skor TOEFL para mahasiswa..

II.2. Cakupan Wilayah Penelitian

Kampus STMIK Sinar Nusantara Surakarta.

II.3. Data dan sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diambil secara langsung dari para mahasiswa yang mengambil bahasa Inggris III pada tahun ajaran 2013/2014 di STMIK Sinar Nusantara Surakarta. Data sekunder diambil dari undang-undang dan aturan-aturan lain yang berkaitan dengan metode pengajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi.

II.4. Sampling

Sampel yang diambil dalam penelitian dosen pemula ini adalah mahasiswa dengan jumlah 100 orang yang terbagi ke dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

II.5 Indikator Penetapan Hasil Penelitian

Penetapan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode Mind Map dalam pembelajaran bahasa Inggris III terhadap skor TOEFL mahasiswa STMIK Sinar Nusantara ini didapatkan dari indikator-indikator berikut ini:

No	Aspek	Indikator Kelayakan
1	Metode Pengajaran	Metode Mind Map sangat membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep baku bahasa Inggris dengan lebih mudah sehingga mahasiswa mampu memecahkan soal-soal TOEFL dengan lebih cepat dan tepat.
2	Prestasi Mahasiswa	Peningkatan skor TOEFL mahasiswa STMIK sinar Nusantara yang telah menempuh perkuliahan bahasa Inggris III di kelas eksperimen dimana proses pembelajarannya menggunakan metode Mind Map lebih tinggi daripada skor TOEFL mahasiswa yang berada dalam kelas kontrol.
3	Undang-Undang dan Peraturan	Hukum atau undang-undang serta peraturan-peraturan lain yang mengatur masalah penggunaan metode pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi

II.6. Metode Pengolahan data

Data primer yang telah terkumpul dari mahasiswa yaitu nilai Pre-tes dan Post-test kemudian diolah dengan menggunakan SPSS yaitu *t-test*. Penentuan variabel data mahasiswa:

- a. Analisa pertama dilakukan terhadap hasil pre-test baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan menggunakan uji t atau *t-test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas sifatnya homogen atau tidak.
- b. Analisa kedua adalah dengan membandingkan hasil post-test kedua kelas (eksperimen dan kontrol) dengan menggunakan *t-test untuk dua sample related*. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah hasil post-test di kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil post test di kelas kontrol. Jika iya, maka pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode Mind Map terbukti efektif untuk meningkatkan skor TOEFL mahasiswa.

III.7. Kesimpulan sementara

Hasil uji t terhadap pretest baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas adalah homogen dalam artian bekal kemampuan awal dari masing-masing anggota di kedua kelas tersebut adalah rata-rata sama atau homogen. Hasil dari uji t terhadap hasil post-test di kedua kelas menunjukkan bahwa ada perbedaan yang cukup signifikan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan metode Mind Map dalam pembelajaran bahasa Inggris III terbukti efektif untuk meningkatkan skor TOEFL mahasiswa STMIK Sinar Nusantara Surakarta.

III. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil dari uji t yang dilakukan setelah proses pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol selesai dilaksanakan.

A. Uji t untuk mengetahui apakah kedua kelas homogen atau tidak.

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas (eksperimen dan kontrol) diberi pre-test yang berfungsi selain untuk mengetahui skor awal TOEFL para mahasiswa, juga untuk menguji apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Berikut hasil uji t-nya:

Group Statistics

	perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai pre-test	kelompok eksperimen	50	356.5600	22.34804	3.16049
	kelompok kontrol	50	355.4000	26.11200	3.69279

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai pre-test	Equal variances assumed	1.395	.240	.239	98	.812	1.16000	4.86060	-8.48570	10.80570
	Equal variances not assumed			.239	95.718	.812	1.16000	4.86060	-8.48858	10.80858

Pada levene's test for equality of variances diketahui sig. 0,812 > 0,05 berarti data homogen. Hal ini berarti bahwa kedua kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen) memiliki rata-rata kemampuan awal yang sama sehingga dapat dijadikan sebagai obyek penelitian.

B. Uji t untuk mengetahui rata-rata nilai post-test setelah perlakuan.

Uji t untuk mengetahui perbandingan antara hasil post-test di kedua kelas (experimen dan kontrol)

Group Statistics

	perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai post-test	kelompok eksperimen	50	426.2600	19.55715	2.76580
	kelompok kontrol	50	399.3000	15.44741	2.18459

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai post-test	Equal variances assumed	2.406	.124	7.649	98	.000	26.96000	3.52450	19.96575	33.95425
	Equal variances not assumed			7.649	93.010	.000	26.96000	3.52450	19.96105	33.95895

Dari dua tabel di atas kemudian dilakukan intepretasi data sebagai berikut:

- t hitung (*equal variance assumed*) adalah 0,239
- t tabel: pada tabel distribusi T dicari $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $100-2 = 98$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk *t-tabel* sebesar 1,984
- Kriteria pengujian

Ho diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$

Ho diterima jika $P \text{ value} > 0,05$

Ho ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$

Ho ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$

Dari sini kita dapat melihat bahwa nilai t hitung $< t \text{ tabel}$ ($0,239 < 1,984$) dan $P \text{ value}$ ($0,812 > 0,05$) maka Ho diterima.

Pada tabel Group statistik terlihat rata-rata (mean) untuk kelompok eksperimen 356,5600 dan kel kontrol 355.4000, artinya bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Nilai *t-hitung* positif, berarti rata-rata group 1 (kelas eksperimen) lebih tinggi daripada group 2 (kelas kontrol).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Mind Map dalam pembelajaran Bahasa Inggris III terbukti secara efektif meningkatkan skor TOEFL mahasiswa STMIK Sinar Nusantara Surakarta.

IV. Kesimpulan

Pembelajaran dengan menggunakan metode Mind Map ini menghasilkan luaran atau output yang cukup bagus yaitu:

1. Penyampaian materi dalam Part II TOEFL (Structure and Error Identification) menjadi lebih efektif dan menyenangkan
2. Materi-materi pembelajaran yang diberikan dengan menggunakan mind map mampu membuat peserta didik memahami materi dengan lebih baik
3. Penggunaan mind map mampu membuat para peserta didik lebih kreatif dan mendapatkan kebebasan untuk menuangkan ide-ide ataupun ilmu yang mereka serap kedalam sebuah gambar sehingga hal tersebut akan lebih mudah terserap dalam memori dan akan lebih lama tersimpan dalam memori otak mereka.

V. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Dirjen Dikti yang telah mendanai proses penelitian ini
2. Ketua STMIK Sinar Nusantara, Ibu Kumaratih Sandradewi, SP, M.Kom, yang telah memberi ijin dan dukungan kepada peneliti sehingga proses pelaksanaan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik
3. Ketua P3M STMIK Sinar Nusantara Surakarta, Bapak Didik Nugroho, M.Kom., serta seluruh rekan dosen dan staf STMIK Sinar Nusantara yang telah memberi dukungan, bimbingan, dan asistensi selama proses penelitian
4. Suami tercinta, Bapak Indra Rahadi, S.Kom yang tak henti-hentinya memberikan restu, dukungan, dan bimbingan dalam segala hal termasuk dalam proses pelaksanaan penelitian ini
5. Ibunda tercinta, Ibu Suminem atas doa serta restunya
6. Anak-anakku, Salsa, Royan, dan Arsyah, atas segala waktu yang tercuri untuk penelitian ini
7. Seluruh mahasiswa STMIK Sinar Nusantara khususnya kelas A dan B jurusan TI (S1) angkatan 2012-2013 yang telah bersedia menjadi obyek dari penelitian ini

Daftar Pustaka

- Arikunto. Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta
- Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map untuk Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map untuk Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Buzan, Tony. 2010. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Deporter, Bobbi, Reardon dan Nouri. 2005. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa
- Hardini, Isriani, Dewi Puspitasari, 2012. *Strategi Pembelajaran terpadu (Teori, Konsep, dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia
- Hartanti, R.D. 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Untuk Menulis Essay Berbentuk Teks Report Di Kelas Ix B Smp Negeri 2 Jatipurno Tahun 2011-2012 (online).
- Putinesia, N.C. 2012. *Mind Mapping as Cooperative Learning To Increase Students' Ability in Writing Descriptive Paragraph at Second Grade of Raden Fatah Junior High School*. Malang: UMM Press
- Sa'adiyah, H. 2010. *Peningkatan motivasi belajar dan pemahaman konsep biologi dengan mind map melalui pembelajaran think pair share pasangan jenis kelamin siswa SMA NEGERI PAKONG PAMEKASAN*. Malang: UMM Press
- Tapantoko, A.A. 2011. *Penggunaan Metode Mind Map (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Depok*. Yogyakarta: UNY Press
- http://widyasariypress.com/index.php?option=com_content&view=article&id=49:kemampuan-siswa-menulis-essay&catid=29:jurnal-mei-2012-seri-i&Itemid=2
- <http://dionginanto.blogspot.com/2011/01/mind-map-sebagai-alternatif-metode.html>